

## BAB I.

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi baik organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta, baik organisasinya besar maupun kecil pasti mempunyai tujuan tertentu dan berkeinginan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mempergunakan segala fasilitas dan sumber daya yang ada semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sangat ditentukan oleh manusia sebagai pelaksana kegiatan organisasi. Suatu organisasi pada dasarnya merupakan suatu bentuk kerjasama antara manusia untuk mencapai tujuan yang bersama, sehingga unsur manusia dapat dianggap sebagai unsur terpenting, karena tanpa adanya unsur manusia jelas akan meniadakan eksistensi daripada organisasi. Menurut Sondang P. Siagian, bahwa organisasi adalah "segala bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seseorang/beberapa orang dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta, 1981, hal. 7.

Pengelolaan kegiatan organisasi merupakan kegiatan administrasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sondang P. Siagian, bahwa administrasi adalah "keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".<sup>2</sup>

Didalam suatu praktek manajemen dapat dilihat, bahwa segala fungsi atau kegiatan manajemen (planning, organizing, actuating, controlling), secara langsung atau tidak langsung selalu berhubungan dengan unsur manusia: Planning dalam manajemen adalah ciptaan manusia, organizing, selain mengatur unsur yang lain juga juga menyangkut unsur manusia, sedangkan actuating menyangkut prproses penggerakan manusia anggota organisasi, demikian juga controlling dilaksanakan agar pelaksanaan manajemen (manusia) selalu dapat meningkatkan hasil kerjanya. Dengan demikian jelas kita lihat, bahwa sukses tidaknya suatu organisasi sebagian besar sangat ditentukan oleh manusia-manusia pelaksana organisasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. Sarwoto yang mengemukakan bahwa :

Betapapun sempurnanya rencana-rencana, organisasi dan pengawasan serta penelitiannya, bila orang-orang tidak mau melaksanakan pekerjaan yang diwajibkan atau bila mereka tidak dapat menyelesaikan tugas dengan minat dan gembira, maka seorang menejer tidak akan mencapai hasil sebanyak yang sebenarnya dapat dicapai.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid, hal. 3.

<sup>3</sup> Drs. Sarwoto, Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1991, hal. 130